

**KATALOG ANOTASI BENDA KOLEKSI  
MUSEUM KRETEK KUDUS**

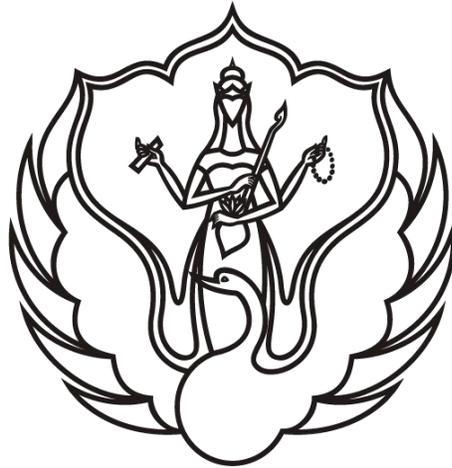


**JURNAL**

**Oleh:  
Awaludin Annawawi  
NIM: 1500045026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**KATALOG ANOTASI BENDA KOLEKSI  
MUSEUM KRETEK KUDUS**



**JURNAL**

**Oleh:**

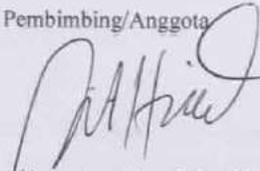
**Awaludin Annawawi  
NIM: 1500045026**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Tata Kelola Seni  
2020

## HALAMAN PENGESAHAN

Jurnal Tugas Akhir berjudul "KATALOG ANOTASI BENDA KOLEKSI MUSEUM KRETEK KUDUS" yang disusun oleh Awaludin Annawawi, NIM 1500045026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 22 Januari 2021.

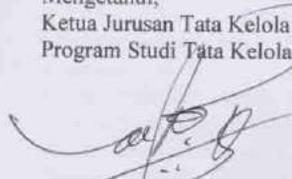
Pembimbing/Anggota



Arinta Agustina, S.Sn.,M.A

NIP. 197308272005012001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi Tata Kelola Seni



Dr. Mikke Susanto, S.sn., M.A.

NIP. 197310222003121001

## **KATALOG ANOTASI BENDA KOLEKSI**

### **MUSEUM KRETEK KUDUS**

**Oleh:**

**Awaludin Annawawi**

**NIM: 1500045026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI**

**JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

Katalog anotasi atau *catalogue raisonne* (Pr), *annotation catalogue* (Ing) merupakan sekumpulan data benda-benda koleksi yang disajikan selengkap mungkin. Katalog ini berisi informasi yang mencakup bagian konsep benda koleksi, foto-foto, riwayat, kronologis peristiwa dan catatan literatur keberadaan benda koleksi. Industri rokok kretek menjadi penopang terbesar perekonomian masyarakat Kudus dan sekitarnya. Berdasarkan data dari pihak kabupaten Kudus, dari 87 perusahaan kategori menengah dan besar 37 diantaranya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok, rokok kretek, bagi masyarakat Kudus tidak sekedar merupakan industri tapi juga telah melekat sebagai warisan budaya dalam kehidupan masyarakat. Penciptaan katalog anotasi ini menggunakan pendekatan estetika. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dengan instrumen pengumpulan data. Pengklasifikasian benda koleksi berdasarkan jenis benda koleksi dan nomor inventarisasi. Katalog anotasi ini memuat koleksi ± sebanyak 320 koleksi yang dibagi menjadi lima jenis koleksi yaitu “Biologika”, “Etnografika”, “Historika”, “Keramologika”, “Teknologika” yang menjelaskan informasi secara umum antara lain: jenis koleksi, nama koleksi, bentuk koleksi, nomor inventarisasi, dan kondisi benda koleksi. Hasil akhir dalam penciptaan katalog anotasi ini adalah katalog cetak yang berisi lima jenis benda koleksi museum kretek dengan ukuran 22 cm x 31 cm dan packaging menggunakan kayu jati belanda berukuran 33 cm x 23 cm.

**Kata kunci:** Museum kretek, katalog anotasi, koleksi Museum

## **ABSTRACT**

*Annotation catalog or raisonne catalog (Pr), annotation catalog (Ing) is a collection of data collection objects presented as completely as possible. This catalog contains information that includes the concept of collection objects, photographs, history, chronology of events and literature records of the collection objects. The kretek cigarette industry is the biggest support for the economy of the people of Kudus and its surroundings. Based on data from the Kudus district, of the 87 middle and large category companies 37 of them are companies engaged in the cigarette industry, kretek cigarettes, for the Kudus community it is not only an industry but has also been attached as a cultural heritage in people's lives. This annotation catalog creation method uses an aesthetic approach. In collecting data using the method of observation, interviews, documentation, and data collection instruments. Classifier of collectibles based on the type of collection object and inventory number. This annotation catalog contains a collection of  $\pm 320$  collections which are divided into five types of collections, namely "Biologika", "Ethnographic", "History", "Keramologika", "Teknologika" in this annotation catalog contains general information including: Type of collection, name collections, collection forms, inventory numbers, and collectibles condition. The final result in creating this annotation catalog is a printed catalog containing five types of objects in the kretek museum collection with a size of 22 cm x 31 cm and packaging using Dutch teak wood measuring 33 cm x 23 cm.*

*Keyword: Museum, Annotation Catalog, Museum Collection.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Indonesia memiliki 435 museum yang tersebar diseluruh provinsi di Indonesia,<sup>1</sup> salah satunya adalah Museum Kretek Kudus. Museum Kretek didirikan atas prakarsa Soepardjo Roestam, Gubernur Jawa Tengah saat itu. Prakarsa timbul sewaktu beliau berkunjung ke Kudus tahun 1980 dan melihat langsung potensi yang dimiliki oleh Kudus sangat besar kontribusinya dalam menggerakkan perekonomian daerah. Disamping itu, juga faktor historis yang tidak dapat dilepaskan dari kota Kudus yaitu tentang sejarah Kretek itu sendiri.<sup>2</sup> Di Museum Kretek, pengunjung dapat menyaksikan sejarah kehidupan kewirausahaan Raja Kretek M. Nitisemito didalam ruang pameran. Selain itu juga terdapat 2 buah diorama, disisi samping kanan dan samping kiri, di samping kiri merupakan diorama yang menggambarkan pembuatan rokok kretek secara tradisional atau disebut rokok klobot, dengan latar belakang nuansa perdesaan di lereng gunung Muria.<sup>3</sup> Tidak berbeda dengan museum-museum lainnya, museum Kretek juga memiliki tujuan melestarikan benda-benda sejarah rokok kretek.

Koleksi museum merupakan aset negara yang menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam proses pembelajaran warisan budaya. Oleh karena itu koleksi perlu mendapatkan pengakuan yang sesuai prinsip pelestarian terhadap warisan budaya. Pada mulanya aktivitas koleksi di museum hanya dilakukan secara internal, yaitu disimpan, dirawat, diteliti dan disajikan melalui pameran maupun penerbitan yang sepenuhnya dilakukan oleh pihak museum. Kewenangan dalam menjaga benda peninggalan masa sejarah yang telah menjadi koleksi museum merupakan otoritas mutlak petugas koleksi yang ditangani secara khusus, yaitu pengelolaan secara administratif, teknik dan akademik.<sup>4</sup> Museum Kretek memiliki sekitar 700 benda

---

<sup>1</sup>Andalari Yulia, *Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta*, (skripsi, program studi S1 Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020), p. 3

<sup>2</sup>Maks Mazi, *Setitik asa museum kretek Kudus*, (Kudus: Museum Kretek 2007), p. 1.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal 2.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal 10.

koleksi,± 210 benda koleksi yang dibagi menjadi lima jenis koleksi yaitu Biologika, Keramologika, Historika, Teknologika, Etnografika dan 490 benda koleksi merupakan jenis koleksi macam-macam rokok kretek, yang seluruh benda koleksi di museum kretek sudah terinventarisasi.<sup>5</sup> Inventarisasi koleksi merupakan suatu kegiatan pencatatan benda-benda yang dijadikan koleksi museum ke dalam buku inventarisasi koleksi. Data dari buku registrasi sebagian besar dimasukkan ke dalam buku inventarisasi.<sup>6</sup> Selain dicatat dalam buku inventarisasi setiap koleksi juga harus dibuatkan kartu inventarisasi. Kegiatan inventarisasi koleksi meliputi: pemberian nomor, klasifikasi berdasarkan jenis, bahan, nama benda, fungsi, periode, tugas akhir ini memilih Museum Kretek Kudus sebagai tempat penciptaan, dan koleksi museum sebagai objek penciptaan yang diwujudkan dalam bentuk katalog anotasi karena museum kretek belum memiliki katalog benda koleksi berbentuk cetak.

## 2. Rumusan Penciptaan

Apa saja langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan penciptaan Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus?

## 3. Tujuan Penciptaan

Membuat rancangan pengelolaan arsip koleksi Museum Kretek Kudus sebagai sumber penciptaan, serta mewujudkannya dalam bentuk fisik “Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus” serta Mewujudkan “Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus” sebagai referensi dan arsip museum.

## 4. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan rentetan cara yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercipta hasil yang diinginkan,<sup>7</sup> proses

---

<sup>5</sup>Novi Noor Hidayati (28<sup>th</sup>.), Guide Museum Kretek, Wawancara Pribadi, pada tanggal 26 September 2020 pukul 10:55

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 10.

<sup>7</sup>Nyoman Kutha Ratna., *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 84.

penciptaan pada umumnya ada tiga macam yaitu: metode pengumpulan data, analisis data, metode penyajian data.

- a. Pengumpulan data, pada tahap ini beraktivitas menggali sumber ide, pengumpulan data & referensi. Dokumen pendukung untuk dijadikan dasar pembuatan rancangan perwujudan Katalog Anotasi. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai bagaimana cara pengelolaan arsip koleksi yang diterapkan di Museum Kretek selama ini dengan mengamati secara langsung proses inventarisasi koleksi, penyimpanan koleksi, serta bagaimana cara merawat koleksi.
- b. Analisis data, pada tahap ini adalah tahap perancangan dengan memvisualisasikan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya, yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelompokkan benda-benda koleksi dengan jenis koleksi.
- c. Penyajian atau perwujudan, pada tahap inilah rancangan desain yang telah selesai diwujudkan sesuai dengan desain dan ide yang dimiliki. Langkah selanjutnya adalah memproduksi Katalog Anotasi tersebut.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tugas akhir penciptaan ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata atau pengamatan, pengindraan langsung pada suatu benda, kondisi, situasi, proses, dan perilaku.

Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, mengamati suatu objek penelitian dan kemudian

ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.<sup>8</sup> Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian, dialah yang memberi makna tentang apa yang diamatinya, dan dia pulalah yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diamatinya, objek yang diamati dalam Katalog Anotasi ini adalah benda koleksi Museum Kretek yang di bagi menjadi lima jenis koleksi.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung dan melalui surat elektronik,<sup>9</sup> dapat pula dikatakan bahwa merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah di rancang sebelumnya.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang bersifat “*nonbehavior*”, dalam hal ini ialah data dokumen. Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai “pencatatan secara sistematis”. Data dokumen dapat berupa tulisan atau gambar (foto) dapat pula berupa benda-benda kecil.<sup>10</sup>

### 6. Landasan Teori

#### 1) Arsip

Secara harfiah, istilah arsip berasal dari kata Yunani, yaitu dari kata *arche*, kemudian berubah menjadi *archea* artinya dokumen atau

---

<sup>8</sup>Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (Jakarta: Prenadamedia grup, 2014) p. 384.

<sup>20</sup>*Ibid.*, p. 372.

<sup>10</sup>Didin Fatihudin, Iis Holisin. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. (Pasuruan: Qiara Media. 2020), p. 128

cacatan mengenai permasalahan.<sup>11</sup>Arsip adalah setiap catatan (*record/warkat*) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dalam bentuk huruf, angka, atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas, media komputer, kertas *photocopy* dan lain-lain. Arsip dibedakan menurut fungsinya menjadi dua golongan yaitu arsip *dinamis* dan arsip *statis*.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan dan penyimpanan informasi, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti (gambar, kutipan, guntingan Koran, dan referensi lain).<sup>12</sup>Dokumentasi sendiri dapat dibedakan atas tiga tahap kegiatan yaitu:

- Mengidentifikasi atau memilih apa yang akan diabadikan.
- Mendapatkan atau mengadakan apa yang akan diabadikan.
- Menyimpan agar objek tersebut abadi atau lestari.

## 3) Katalog Anotasi

Katalog Anotasi berasal dari kata Perancis *catalogue raisonné* yang berarti catatan dokumenter resmi yang mengumpulkan semua karya-karya seni dari para seniman seperti meliputi ilustrasi, sejarah, asal, atribusi untuk setiap karya.<sup>13</sup> Menurut sumber lain katalog anotasi merupakan katalog atau daftar anotasi yang sangat lengkap dari karya seniman, biasanya menjadi sumber dan referensi pustaka (bibliografis) untuk setiap karya. Biasanya mencakup penjelasan, foto-foto, catatan asalnya, koleksi, contoh tanda tangan, keseluruhan

---

<sup>11</sup> Ahmad Rosdianah. *Pengelolaan arsip surat masuk dan arsip keluar berbasis web di biro umum dan perlengkapan sekretariat daerah Propinsi Sulawesi selatan*. (Makassar: Fakultas ilmu sosial dan politik. 2017), p. 9.

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/dokumentasi>. (Diakses pada 06 Oktober 2020), pukul 14.06 WIB.

<sup>13</sup> <https://www.worthwhile-magazine.com/articles/the-catalogue-raisonne-an-art-collectors-underutilized-friend>, (diakses pada penulis pada 08 oktober 2020 pukul 07.37)

kronologi peristiwa penting dalam kehidupan sang seniman dan sebuah bibliografi. Ketika seseorang menikmati karya lengkap dengan tulisan-tulisan otoritatif tentang artis dan karyanya.<sup>14</sup>

## B. PEMBAHASAN

### a. Profil Museum Kretek Kudus



Gambar 1. Gedung Museum Kretek Kudus  
Dokumentasi : Awaludin Annawawi

Museum Kretek didirikan atas prakarsa Soepardjo Roestam, Gubernur Jawa Tengah saat itu. Prakarsa timbul sewaktu beliau berkunjung ke Kudus tahun 1980,<sup>15</sup> dan melihat langsung potensi yang dimiliki oleh Kudus sangat besar kontribusinya dalam menggerakkan perekonomian daerah. Disamping itu, juga faktor historis yang tidak dapat dilepaskan dari kota Kudus yaitu tentang sejarah Kretek itu sendiri.

Museum Kretek di bangun sebidang tanah seluas  $\pm 2.5$  Ha di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, dan diresmikan pada tanggal 3 Oktober 1986 oleh Soepardjo Roestam yang juga saat itu

---

<sup>14</sup>Mikke Susanto. *Diksi Rupa*. (DictiArt Lab. Yogyakarta, 2012), hal 73.

<sup>15</sup>Rifky Yoga Pratama, *Museum Kretek dan Pelestarian Peninggalan Sejarah Industri Rokok Kretek Kudus Tahun 1986-2010*, ( Skripsi S-1 Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013) P. 9

sudah menjabat sebagai Menteri Dalam Negeri.<sup>16</sup> Di Museum Kretek, pengunjung dapat menyaksikan sejarah kehidupan kewirausahaan Raja Kretek M. Nitisemito, didalam ruang pameran juga terdapat 2 buah diorama, disisi samping kanan dan kiri. Di samping kiri merupakan diorama yang menggambarkan pembuatan rokok kretek secara tradisional atau disebut rokok *klobot*,

dengan latar belakang nuansa perdesaan di lereng gunung Muria. Adapun diorama sebelah kanan merupakan replika dari pembuatan rokok *filter* yang telah diolah secara mekanik dan modern.

Koleksi Museum Kretek secara keseluruhan mencakup benda-benda sejarah rokok kretek, proses pembuatan rokok kretek, alat-alat pembuatan rokok *klobot*, benda peninggalan Raja Kretek M. Nitisemito dan macam-macam rokok kretek, yang semua dibagi menjadi lima jenis koleksi yaitu sebagai berikut:

- 1) Benda koleksi jenis Biologika meliputi daun tembakau, cengkeh, daun jagung atau *klobot*.
- 2) Benda koleksi jenis Etnologika meliputi tampah, blangkon, rumah adat dan lain-lain.
- 3) Benda koleksi jenis historika meliputi foto-foto pabrik Baltiga, foto pemasaran rokok kretek tempo dulu dan lain-lain.
- 4) Benda koleksi jenis Keramologika meliputi nampan, piring, gelas, asbak, cangkir, botol saus tembakau dan lain-lain.
- 5) Benda koleksi jenis Teknologika meliputi mesin ketik Nitisemito, topi, gantungan kunci dan lain-lain.

---

<sup>16</sup>*Ibid.* P. 2

Jumlah benda koleksi Museum Kretek keseluruhan kurang lebih 700 benda koleksi yang rata-rata perolehan benda koleksi diperoleh dari hibah PPRK (persatuan perusahaan rokok Kudus).

## **1. Konsep Penciptaan**

Karya yang berjudul “Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus” ini dibuat untuk mengarsipkan benda-benda koleksi Museum yang sebelumnya belum ada pengarsipan dalam bentuk cetak pada Museum Kretek, dengan jumlah koleksi sekitar 700 koleksi yang dibagi menjadi lima jenis benda koleksi antara lain. Koleksi Keramologika, Koleksi Historika, Koleksi Teknologika, dan Koleksi Etnografika untuk dibuat ke dalam bentuk katalog anotasi yang bertujuan sebagai arsip koleksi Museum Kretek Kudus. Katalog anotasi merupakan suatu karya yang dimana isi katalog anotasi tersebut adalah lima jenis barang koleksi Museum Kretek. Demikian penelian karya ini dibuat, yaitu membuat katalog anotasi dengan menggunakan ketentuan desain, berdasarkan kajian teori yang dijelaskan pada landasan teori menjadi sumber gagasan penciptaan karya ini maka dapat dirumuskan konsep dalam penciptaan katalog anotasi. Konsep penciptaan ini dibagi menjadi dua hal yaitu:

### **b. Susunan konten Katalog Anotasi**

Secara keseluruhan, masing-masing katalog anotasi memiliki susunan konten yang hampir sama. Fungsi penyusunan konten ini ialah untuk mempermudah pembaca dalam mencari informasi data. Susunan konten katalog anotasi, yaitu:

- 1) Daftar isi
- 2) Profil Museum
- 3) Lembar pengesahan
- 4) Pengertian katalog anotasi
- 5) Pengertian jenis-jenis koleksi Museum Kretek
  - 1) Koleksi Biologika

- 2) Koleksi Etnologika
- 3) Koleksi Historika
- 4) Koleksi Keramologika
- 5) Koleksi Teknologika

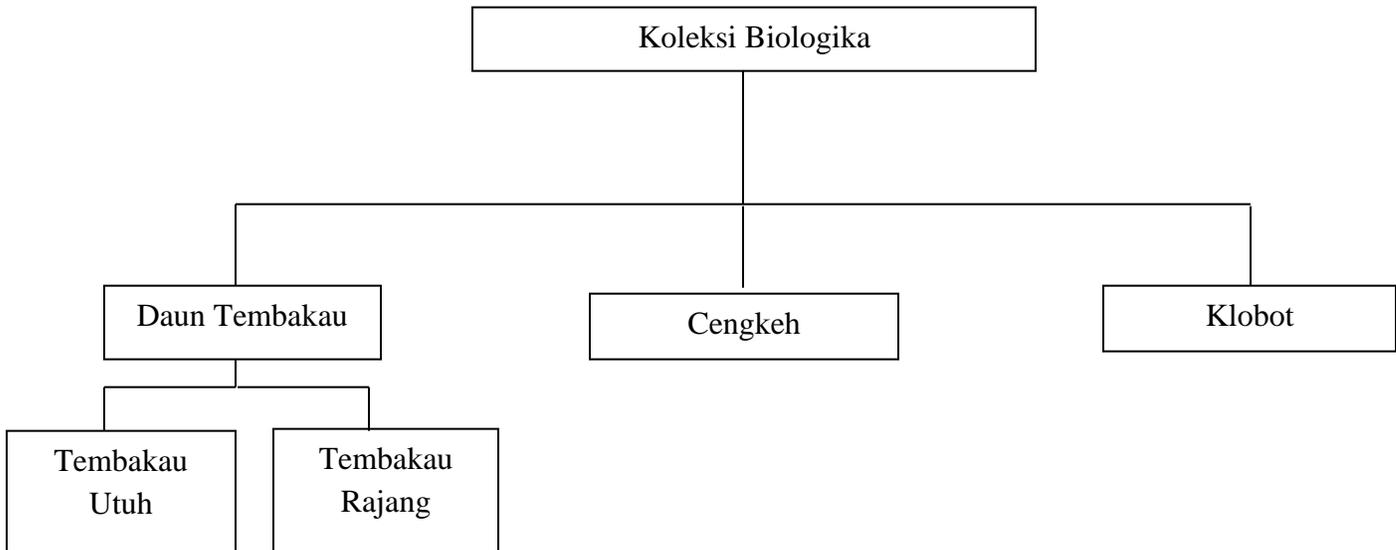
c. Klasifikasi benda koleksi Museum Kretek Kudus

Klasifikasi adalah pengelompokan yang sistematis dari pada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain yang digolongkan berdasarkan ciri-ciri data yang sama.<sup>17</sup> Sebelum proses desain, dibutuhkan proses klasifikasi benda koleksi museum yaitu mengelompokan benda koleksi yang telah terkumpul. Klasifikasi ini merupakan langkah untuk mencirikan koleksi untuk memudahkan dalam menyusun katalog anotasi. Data yang telah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan jenis koleksi. Koleksi Biologika, Keramologika, Historika, Teknologika, Etnografika tahun akuisi museum. Masing-masing data yang telah terkumpul akan disusun sesuai *layout* berdasarkan nomor inventarisasi museum. Penyusunan menurut nomor inventarisasi bertujuan untuk mempermudah penemuan data koleksi yang diinginkan.

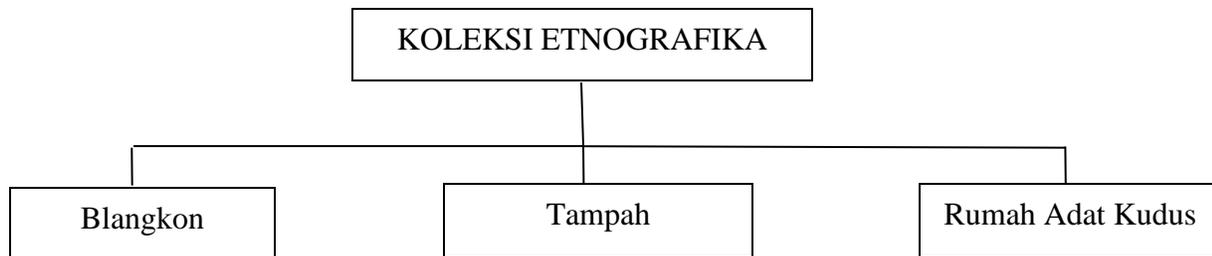
---

<sup>17</sup>TowaP Hamakonda,. *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. (Jakarta:Gunung Mulia.2008), hal. 1.

1. Koleksi Biologika adalah koleksi yang merupakan objek penelitian disiplin ilmu biologi.<sup>18</sup>



2. Koleksi Etnografika adalah koleksi benda yang berhubungan dengan suatu Budaya atau Tradisi disebuah tempat.<sup>19</sup>



---

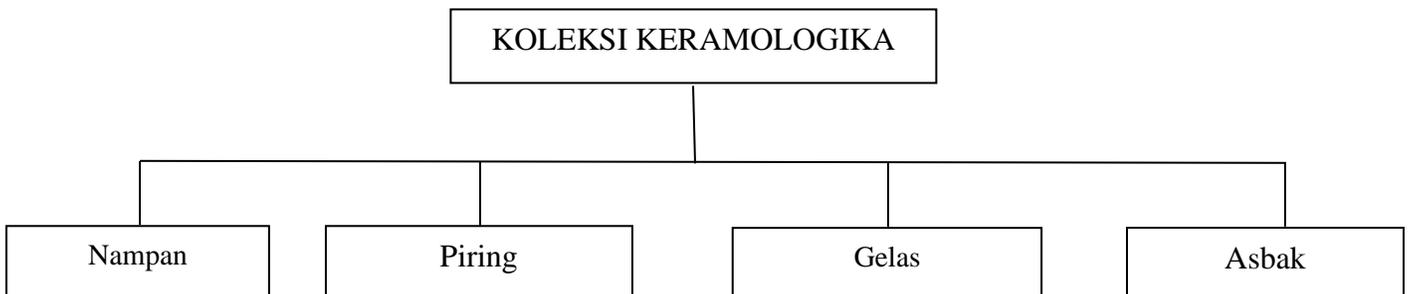
<sup>18</sup>*Ibid.* p.50

<sup>19</sup> Wawancara, Rina Hidayati Noor, guide Museum Kretek, pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 11.30 WIB

3. Koleksi Historika adalah benda koleksi yang memiliki nilai sejarah dan menjadi objek penelitian sejarah.<sup>20</sup>



4. Koleksi Keramologika adalah benda koleksi yang dibuat dari tanah liat yang dibakar (*baked clay*) dalam suhu atau temperatur tertentu.<sup>21</sup> Benda-benda tersebut berupa barang pecah belah (wadah dan non wadah) baik yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

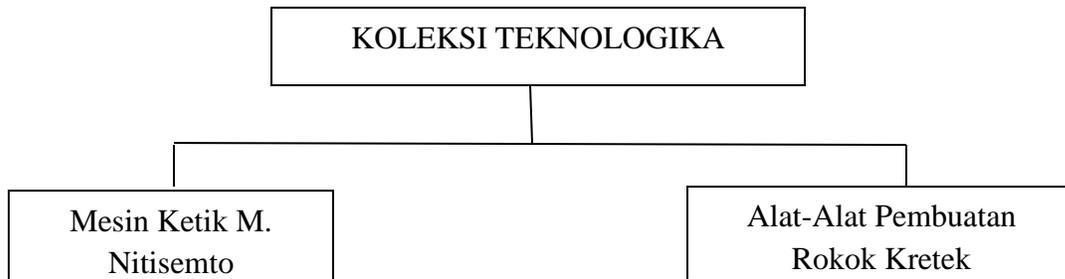


---

<sup>20</sup>*Ibid.* p.28

<sup>21</sup>*Ibid.* P. 28

5. Koleksi Teknologika adalah benda yang menggambarkan perkembangan teknologi yang menonjol berupa peralatan atau hasil produksi yang dibuat oleh suatu industri atau pabrik.<sup>22</sup>



## 2. Data Koleksi Karya

Data koleksi benda museum kretek yang diperoleh dari Museum Kretek Kudus telah diklasifikasikan terlebih dahulu sebelum masuk desain. Klasifikasi tersebut dibagi menjadi data karya dan data non karya.

### a. Data Non Karya.

Data non karya yang dimaksud berupa pembahasan materi informasi yang dimuat dalam katalog anotasi ini. Informasi yang dibahas dalam katalog anotasi ini sebagai berikut.

---

<sup>22</sup>ibid. P. 17

1) Cover Katalog Anotasi



Gambar 2. Cover Katalog Anotasi  
(Desain *Layout*: Awaludin Annawawi)

## 2) Daftar Isi

DAFTAR ISI	
PENGERTIAN KATALOG ANOTASI	1
■ DAFTAR ISI	2
■ LEMBAR PERSEMBAHAN	3
■ PROFIL MUSEUM KRETEK	4
■ SEJARAH TERCIPTANYA ROKOK KRETEK	5
■ RIWAYAT HIDUP M. NITISEMITO	6
■ JENIS KOLEKSI BIOLOGIKA	7
● Pengertian Jenis Koleksi Biologika	8
■ JENIS KOLEKSI ETNOGRAFIKA	33
● Pengertian Jenis Koleksi Etnografika	34
■ JENIS KOLEKSI HISTORIKA	37
● Pengertian Jenis Koleksi Historika	38
■ JENIS KOLEKSI KERAMOLOGIKA	74
● Pengertian Jenis Koleksi Keramologika	75

2 | KATALOG ANOTASI

Gambar 3. Daftar Isi Katalog Anotasi  
(Desain *Layout*: Oemar Desain)

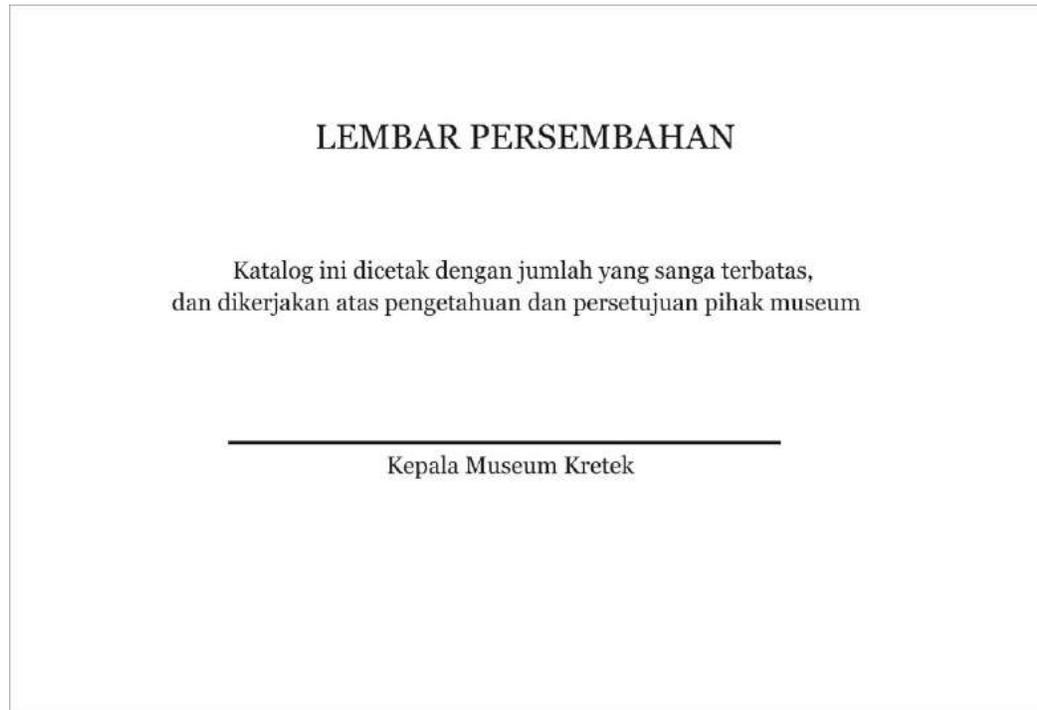
### Profil Museum Kretek



**M**useum Kretek didirikan atas prakarsa Soepardjo Roestam sewaktu menjabat Gubernur Jawa Tengah, prakarsa timbul sewaktu beliau berkunjung ke Kudus tahun 1980 melihat langsung potensi yang dimiliki oleh perusahaan rokok di Kudus sangat besar kontribusinya dalam perekonomian daerah. Potensi ini dapat dilihat tidak saja dari pita cukai, tetapi juga dari segi penyerapan tenaga kerja dan sumbangan sosial yang dikeluarkan perusahaan rokok sangatlah besar untuk masyarakat Kudus dan sekitarnya. Museum Kretek dibangun sebidang tanah seluas ± 2.5 Ha di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dan diresmikan pada tanggal 3 Oktober 1986 oleh Soepardjo Roestam.

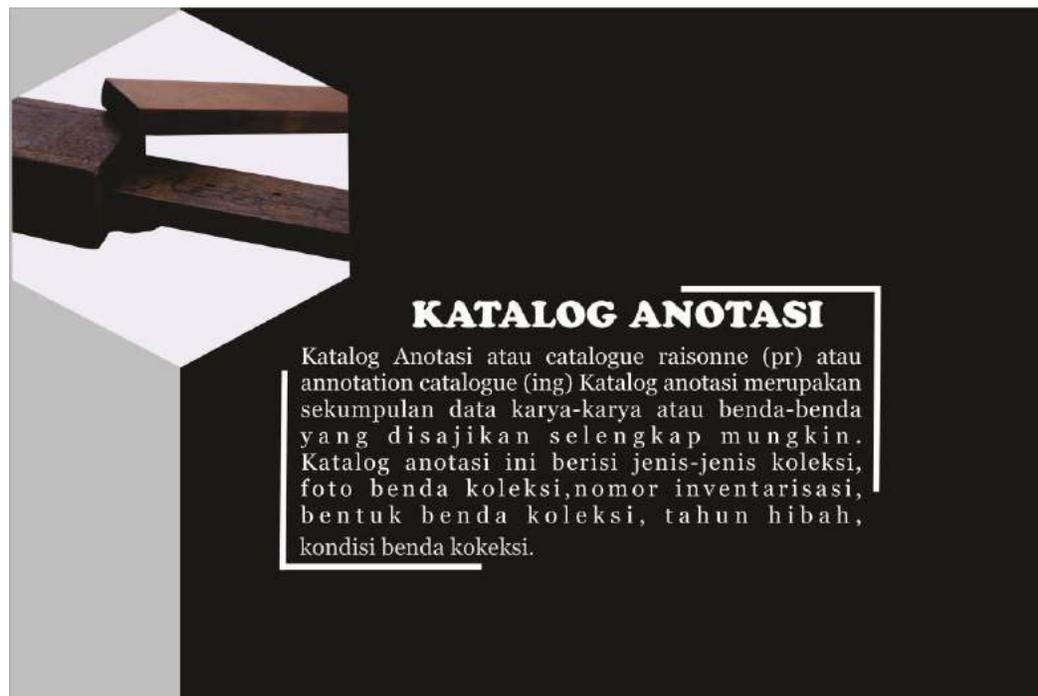
Gambar 4. *Layout* Profil Museum Kretek  
(Desain *Layout* : Awaludin Annawawi)

### 3) Lembar Persembahan



Gambar 3. *Layout* Lembar Persembahan  
(Desain *Layout*: Awaludin Annawawi)

### 4) Pengertian Katalog Anotasi



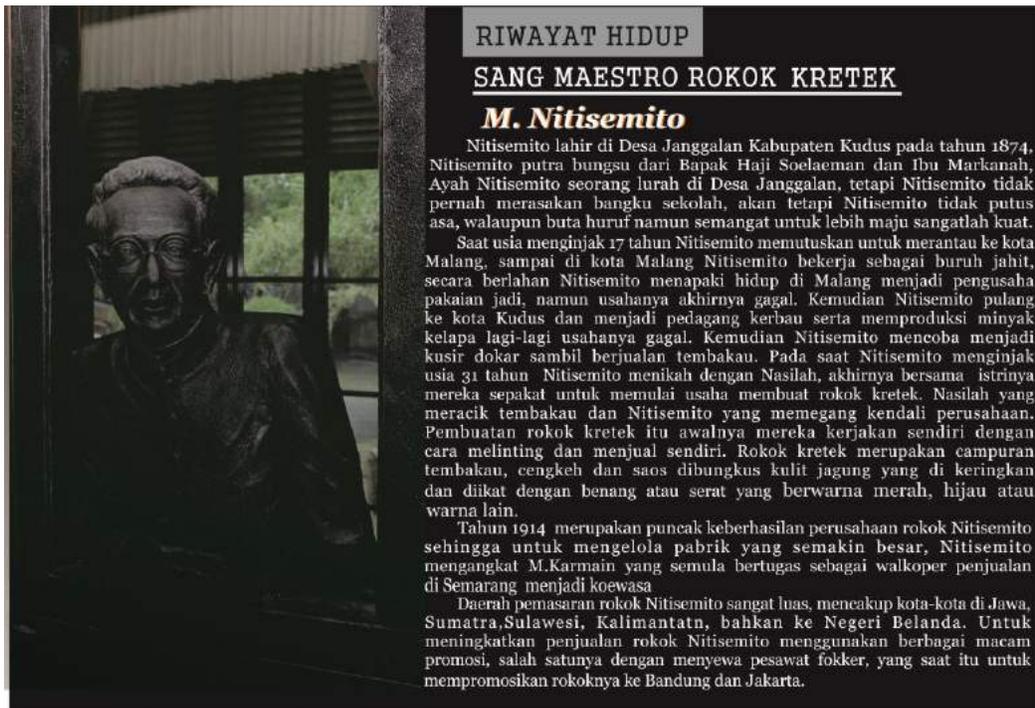
Gambar 4. *Layout* Pengertian Katalog Anotasi  
(Desain *Layout*: Awaludin Annawawi)

## 5) Sejarah Rokok Kretek



Gambar 5. Layout Sejarah Terciptanya Rokok Kretek  
(Desain *Layout*: Awaludin Annawawi)

## 6) Riwayat Hidup M. Nitisemito



Gambar 6. Layout Riwayat sang Maestro Rokok Kretek  
(Desain *Layout*: Awaludin Annawawi)

## b. Data Karya

Data Karya yang dimaksud berupa pembahasan mengenai lima jenis koleksi yang telah diklasifikasikan menurut nomor inventarisasi, data karya koleksi Museum Kretek dalam katalog anotasi ini sebagai berikut.

### 1) Koleksi Biologika

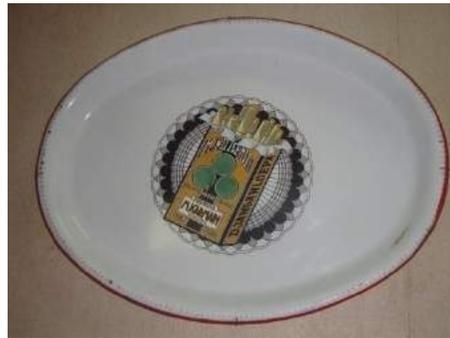
Koleksi Biologika adalah koleksi yang merupakan objek penelitian disiplin ilmu biologi.<sup>23</sup>



Gambar 7. Koleksi Biologika, Tembakau  
(Dokumentasi: Museum Kretek)

### 2) Koleksi Keramologika

Koleksi Keramologika adalah benda koleksi yang dibuat dari tanah liat yang dibakar (*baked clay*) dalam suhu atau temperatur tertentu.<sup>24</sup>



Gambar 8. Koleksi Keramologika, Nampan enamel bal tiga  
(Dokumentasi: Museum Kretek)

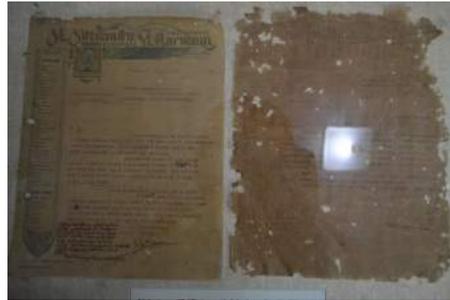
---

<sup>23</sup>Wijayanti Yuniantri Hanur, *Kemampuan Sebagai Pemediasi Pengangaruh Perilaku Pemimpin Terhadap Motivasi Pegawai di Museum Negeri Bengkulu*, (Universitas Bengkulu, 2013), p.50.

<sup>24</sup>Museum Negeri Propinsi Kalimantan Timur Mukawarman. *Koleksi Pilihan Museum Negeri Kalimantan Timu "Mulawarman"*. (Kalimantan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Kalimantan Timur, Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Timur), p. 28.

### 3) Koleksi Historika

Koleksi Historika adalah benda koleksi yang memiliki nilai sejarah dan menjadi objek penelitian sejarah.<sup>25</sup>



Gambar 9. Koleksi Historika, Surat Nitisemito  
(Dokumentasi: Museum Kretek)

### 4) Koleksi Teknologika

Koleksi Teknologika adalah benda yang menggambarkan perkembangan teknologi yang menonjol berupa peralatan atau hasil produksi yang dibuat oleh suatu industri atau pabrik.<sup>26</sup>



Gambar 10. Koleksi Technologika, Mesin Ketik Nitisemito  
(Dokumentasi: Musem Kretek)

---

<sup>25</sup>Fauzi El Azhari. *Perancangan Museum Kembang Putih di Tuban*. Laporan tugas akhir, (Universitas Maulana Malik Ibrahim, pusat perpustakaan. 2011), hal. 28.

<sup>26</sup>Ida Bagus Kade Subhiksu, Gusti Bagus Rai Utama, *Daya tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubut Bali*. (Sleman: Cv Budi Utama 2018), hal. 17.

### 5) Koleksi Etnografika

Koleksi Etnografika adalah Benda-benda yang berhubungan dengan suatu Budaya atau Tradisi disebuah tempat.<sup>27</sup>



Gambar 11. Koleksi Etnografika, Tampah  
(Dokumentasi: Museum Kretek)

### c. Pengelolaan Arsip Museum

Museum yang diresmikan pada tahun 1986 tersebut mengelola arsip koleksi museum yang disusun berdasarkan nomor inventarisasi, artinya koleksi ditulis berdasarkan jenis koleksi Biologika dan diurutkan sampai jenis koleksi Teknologika. Penyimpanan pada ruang penyimpanan koleksi tersebut berdasarkan wilayah koleksi dan nomor inventaris. Maka dari itu katalog anotasi ini disusun untuk mempermudah pencarian koleksi bila sewaktu-waktu diperlukan dan sebagai arsip cetak Museum Kretek.

Katalog anotasi ini selain berbentuk cetak, nantinya akan dibentuk pula versi *softfile* yang dapat disimpan pada media penyimpanan baik dikomputer maupun penyimpanan *eksternal* seperti *hardisk* atau *flashdisk* dan penyimpanan menggunakan *google drive* agar semua bisa mengakses katalog anotasi tersebut. Dengan adanya *softfile* ini akan menambah keamanan *file* jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak diinginkan terhadap katalog anotasi yang berbentuk cetak.

---

<sup>27</sup>Wawancara, Rina Hidayati Noor, guide Museum Kretek, pada tanggal 5 Mei 2020 pukul 11.30 WIB

#### d. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan tugas akhir diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penciptaan katalog anotasi benda koleksi museum Kretek Kudus, melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Melakukan wawancara dengan pihak Museum.
2. Mengumpulkan data-data koleksi Museum.
3. Melakukan dokumentasi benda koleksi.
4. Melakukan klasifikasi data dan karya.
5. Menyusun isi katalog anotasi pada *layout* yang sudah ditentukan.
6. Membuat packaging atau kemasan katalog dan *flasdisk* untuk menyimpan *softfile* katalog.
7. Mencetak katalog anotasi.
8. Melakukan pengemasan katalog.

Kendala yang dijumpai pada penyusunan katalog anotasi ini adalah minimnya arsip teks yang dimiliki museum. Museum sering mengikuti pameran di luar museum, namun tidak ada satupun arsip yang ditemukan. Hasil akhir katalog anotasi ini sebagai berikut.

1. Katalog anotasi ini memuat benda koleksi museum kretek yang dibagi menjadi lima jenis koleksi.
2. Total keseluruhan koleksi yang dimuat dalam katalog anotasi 210 benda koleksi.
3. Adapun jenis koleksi yang dimuat dalam katalog ini yaitu; jenis koleksi Biologika, Etnologika, Historika, Keramologika, Teknologika.
4. Susunan isi katalog yakni penjelasan katalog anotasi, daftar isi, halaman persembahan, profil museum, sejarah rokok kretek, riwayat hidup sang maestro kretek M. Nitisemito, Jenis koleksi

Biologika, Etnografika, Historika, Keramologika, Teknologika beserta foto dan deskripsi benda koleksi.

5. Ukuran katalog bentuk cetak 30.5 cm x 21 cm menggunakan *hard cover*, sampul berwarna hitam.
6. Kemasan katalog terbuat dari kayu jati Belanda dengan judul di grafir pada kemasan.



Wujud Katalog Anotasi dan Kemasan Katalog  
(Dokumentasi: Awaludin Annawawi)

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Fatihudin Didin, Holisin Iis.. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*.Pasuruan:Qiara Media, 2020

Suparjati, dkk.*Tata Usaha dan Kearsipan*, Yogyakarta: Kanisius, 2000

Sugiarto,Eko.*Menyusun proposal penelitian kualitatif skripsi dan tesis*Yogyakarta: Suaka Media, 2015

Hamakonda, P Towa.*Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta:Gunung Mulia,2008

Subhiksu Kade Bagus Ida, Utama Rai Bagus Gusti, *Daya tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubut Bali*. Sleman: Cv Budi Utama, 2018

Yulianto. Kresno..*Di Balik Pilar-Pilar Museum*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2016

Nyoman, Ratna Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Mazi Maks..*Setitik asa museum kretek Kudus*, Kudus: Museum Kretek, 2007

Hendrawan Rosyihan Mohammad, Ulum Chazienul Mochamad..*Pengantar kearsipan dari isu kebijakan manajemen*. Malang: UB Press, 2017

Sularso, Mulyono. *Dasar-dasar Kearsipan*. Yogyakarta:Liberty, 1985

Sovia, Rosalin.*Manajemen Arsip Dinamis*.Malang: Ub Press, 2017

Rusidi.*Teknik Menyusun Jadwal Retensi Arsip*. Yogyakarta:CV Budi Utama, 2012

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa*. DictiArt Lab. Yogyakarta, 2012

Suhendar, Yaya. *Pedoman Katalogisasi*, Jakarta: Kencana, 2016

Yusuf,Muri A.. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*Jakarta:Prenadamedia grup, 2014

Amsyah Zulkifli.*Manajemen Kearsipan*, Jakarta: Gramedia, 2005

## **Jurnal:**

- Rosdianah,Ahmad.*Pengelolaan arsip surat masuk dan arsip keluar berbasis web di biro umum dan perlengkapan 28ocial28riat daerah Propinsi Sulawesi selatan*. Skripsi S-1 Program Studi Manajemen Kearsipan,Fakultas ilmu 28ocial dan politik, Universitas Hasanudin, 2017.
- Sudarsono, Blasius. *Dokumentasi, Informasi, Demokrasi*, Jakarta. Pustakawan PDII-LIPI, 2003.
- Sofi, defiyanti. *Integrasi Metode Clustering dan Klasifikasi untuk Data Numerik*, Skripsi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Singaperbangsa Karawang. 2017.
- Fauzi El Azhari. *Perancangan Museum Kembang Putih di Tuban*. Laporan tugas akhir, Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, pusat perpustakaan, 2011.
- J Matitaputy. *Pentingnya Museum dalamPelestarian budaya dan Pendidikan dalam Pembangunan*, Ambon: Kepala arkeologi edisi khusus Mei 2007.
- Museum Negeri Propinsi Kalimantan Timur Mulawarman. *Koleksi Pilihan Museum Negeri Kalimantan Timu"Mulawarman"*. Kalimantan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Kalimantan Timur, Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Kalimantan Timur, 1993.
- Purbasari Imaniar. *Perkembangan Industri Rokok Kudus 1908 –1964*,Skripsi S-1Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Hanur Yuniantri Wijayanti.*Kemampuan Sebagai Pemediasi Pengangaruh Perilaku Pemimpin Terhadap Motivasi Pegawai di Museum Negeri Bengkulu*. Tesis. Hubungan Ilmu Sosial Fakultas Ekonomi. Jurusan manajemen Universitas Bengkulu, 2013

## **Website:**

<https://kbbi.web.id/arsip>Kamus Besar Bahasa Indonesia(KKBI), (diakses penulis pada tanggal 23 September 2020, jam 13.13 WIB)

<https://kbbi.web.id/dokumentasi> Kamus Besar Bahasa Indonesia(KKBI), (diakses penulis pada tanggal 06 Oktober 2020, jam 14.06 WIB)

<https://kbbi.web.id/katalog>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (diakses penulis pada tanggal 07 Oktober 2020, jam 09.10 WIB)

<https://kbbi.web.id/anotasi>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (diakses penulis pada tanggal 07 Oktober 2020, jam 09.10 WIB)

<https://www.worthwhile-magazine.com/articles/the-catalogue-raisonne-an-art-collectors-underutilized-friend>, (diakses penulis pada tanggal 08 Oktober 2020, jam 07.37 WIB)

<https://www.nypl.org/about/divisions/wallach-division/art-architecture-collection/catalogue-raisonne>, (diakses penulis pada tanggal 08 Oktober 2020, jam 08.18 WIB)

[https://s3.bukalapak.com/img/8428936222/large/box\\_kotak\\_kayu\\_custom.jpg](https://s3.bukalapak.com/img/8428936222/large/box_kotak_kayu_custom.jpg)(diakses penulis pada tanggal 2 Desember 2020 Pukul 19.30 WIB)